

Dampak Pembangunan Industri Semen Terhadap Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat

The Impact of Development of The Cement Industry on Society's Socioeconomic Dynamics

Wenny Brasilya¹, Batara Surya², Haeruddin Saleh³

¹Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

²Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

E-mail: wennybrasilya06@gmail.com

Diterima: 01 September 2022/Disetujui 15 Desember 2022

Abstrak. Dalam pembangunan suatu industri penting untuk mengetahui dinamika sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat agar tercipta kelancaran pembangunan dalam hal pemanfaatannya terkhusus untuk masyarakat yang ada di daerah sekitar industri. Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah Menganalisis akibat keberadaan industri semen terhadap dinamika sosial ekonomi masyarakat Wamena, Kabupaten Jayawijaya. penelitian dilakukan dengan melakukan pendekatan kualitatif. teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi, proses tahapan dalam analisa data adalah pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan data/ verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak yang saat ini dirasakan oleh masyarakat adalah adanya perubahan interaksi sosial terhadap kelompok yang pro dan kontra terhadap perencanaan pembangunan industri semen. Pihak industri dan pemerintah mengabaikan kekhawatiran masyarakat dengan dampak-dampak negatif yang akan terjadi dengan keberadaan industri semen skala mini di wilayah mereka, tidak adanya rapat bersama, serta program-program tidak berjalan, dan tidak adanya dokumen-dokumen amdal membuat masyarakat bersikap tegas tentang penolakan pabrik.

Kata Kunci : Dampak Industri, Industri Semen, Sosial-Ekonomi

Abstract. In the development of an industry, it is essential to know the socio-economic dynamics that occur in the community to create a smooth action in terms of its utilization, especially for people around the industry. This research aims to analyze the impact of the existence of the cement industry on the socio-economic dynamics of the people of Wamena, Jayawijaya Regency. This research was conducted using a qualitative approach. Data collection techniques by conducting interviews, documentation, and observation. The instruments used in this study were arranged in the form of interview guidelines, observation guidelines, and documentation guidelines. The process stages in data analysis were data collection, data presentation, data reduction, and data collection/verification. The results of the study indicate that the impact currently felt by the community is a change in social interaction towards groups that are pro and contra towards the cement industry development planning. The industry and the government ignore the public's concerns about the negative impacts that will occur with the presence of a mini-scale cement industry in their area. The absence of joint meetings programs not running, and the lack of Amdal documents makes the community firm about rejection factory.

Keywords: The Impact of Industry, The Cement Industry, Socio-Economic



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pendahuluan

Pengalaman di sebagian besar negara, industrialisasi sangat penting untuk menjamin kelangsungan proses pembangunan ekonomi jangka panjang dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan yang menghasilkan pendapatan per kapita setiap tahun. Kontribusi industri manufaktur terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Industri semen merupakan salah satu industri penunjang pembangunan sebuah negara. Tinggi rendahnya

konsumsi pada semen menunjukkan tinggi rendahnya pembangunan infrastruktur di suatu negara. Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang di mana pembangunan infrastruktur dari tahun ke tahun semakin meningkat, maka seiring dengan itu kebutuhan semen pun akan terus meningkat.

Kebutuhan semen di Papua terutama dibutuhkan di pantai-pantai kota seperti Jayapura, Biak dan Manokwari dan daerah perkotaan lain di Papua dapat diatasi dengan semen di Sulawesi Selatan dengan harga yang sama dengan semen di daerah lain di Indonesia. Masalahnya adalah semen yang dibutuhkan di Papua seperti Kabupaten

Jayawijaya, Wamena, yohukimo, Paniai, dan daerah pedalaman papua lainnya harus dikirim melalui transportasi udara.

Kabupaten Jayawijaya memiliki pegunungan batukapur/ gamping sebagai bahan dasar yang dapat diolah untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan semen di papua. Sehingga permintaan semen untuk daerah ini baik untuk pembangunan infrastruktur sebagai pelayanan public juga permintaan masyarakat untuk sector pembangunan tempat tinggal dapat terpenuhi dengan harga yang lebih terjangkau karena produksi semen dilakukan di daerah ini sendiri, selain dari permintaan semen yang terpenuhi, dengan adanya industri semen ini maka akan mengurangi tingkat pengangguran pada daerah ini karena adanya penyerapan tenaga kerja local melihat tingkat pengangguran pada kabupaten jayawijaya begitu tinggi yaitu 66.296 orang pada februari 2020 (data BPS Kabupaten jayawijaya). Selain dari itu juga dengan adanya produksi semen pada daerah ini maka dianggap bisa mengangkat pendapatan asli daerah setempat. Hal inilah yang membuat pemerintah berencana membuat program pembangunan industry semen skala mini di kabupaten ini.

Pro dan kontra masih mewarnai pemanfaatan karst di Kabupaten Jayawijaya. Berbagai perilaku perlawanan juga terlihat dari warga sekitar. Masing-masing dari kedua kelompok ini memiliki pandangan masing-masing tentang pembangunan pabrik semen. Berbagai peristiwa yang terjadi antara lain perubahan hubungan masyarakat dan demonstrasi di berbagai lokasi. Demonstrasi dan plakart terkait penolakan merupakan salah satu aksi yang sering dilakukan oleh warga sekitar terhadap pembangunan pabrik semen. Tidak dapat dipungkiri bahwa kawasan karst memiliki nilai ekonomi yang tinggi bagi industri semen.

Batugamping, komponen utama karst, merupakan penghasil kalsium karbonat, dan hampir 70 sampai 80 persen bahan semen adalah batugamping. Namun, kawasan karst juga memiliki nilai ekologis yang tinggi sebagai kawasan penyimpanan air tanah dan untuk keanekaragaman hayati atau konservasi keanekaragaman hayati. Nilai lingkungan ini sangat penting bagi keseimbangan dan kelestarian ekosistem di sekitar kawasan karst. Pemkab Jayawijaya dan Pemda Papua tentu merasa dilema, mengingat daerah sangat membutuhkan peningkatan pendapatan asli daerah. Namun, mengingat pengalaman sebelumnya, penggunaan kawasan lindung untuk industri selalu menyebabkan kerusakan lingkungan yang signifikan. Investasi di industri semen memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi.

Masyarakat umum, terutama yang ada di Kabupaten Wamena, serta pemerintah dan pegawai negeri sipil setempat, serta LSM dan gerakan sosial lainnya telah terlibat dalam pro dan kontra pendirian pabrik semen. LSM dan gerakan sosial yang bertikai peduli terhadap lingkungan dan keberlanjutan kehidupan generasi mendatang.

Masyarakat yang berada disekitar wilayah pembangunan industry yang akan mendapatkan dampak sosial dari pembangunan tersebut. Jika melihat dari komponen demografinya masyarakat wamena memiliki tingkat pendidikan dan pengalaman yang rendah sehingga mereka pesimis dengan adanya asumsi bahwa akan ada penyerapan tenaga kerja lokal pada pembangunan industry ini, kemudian dari komponen ekonomi Sebagian besar

masyarakat pada daerah ini sumber penghasilan mereka pada kegiatan pertanian sehingga mereka juga tidak menginginkan lahan perkebunan mereka yang nantinya terkena dampak pembangunan industry, dan dari komponen budaya daerah karst lembah baliem berkaitan dengan identitas dan akar budaya masyarakat setempat dimana pada pegunungan karst tersebut masyarakat sering melakukan ritual adat dan kebudayaan.

Dengan melihat kondisi masyarakat wamena sehingga perlu dilakukan analisis terkait dampak pembangunan industry semen skala mini terhadap dinamika sosial ekonomi masyarakat wamena Kabupaten Jayawijaya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis akibat keberadaan industry semen terhadap dinamika sosial ekonomi masyarakat Wamena, Kabupaten Jayawijaya.

Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menafsirkan makna peristiwa dalam interaksi perilaku manusia dalam situasi tertentu dari sudut pandang peneliti sendiri, bukan dari hasil yang diperoleh dengan metode statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Penelitian kualitatif cenderung deskriptif dan menggunakan analitik. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dan makna (perspektif subjek). Landasan teori berfungsi sebagai pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Wamena Kabupaten Jayawijaya Provinsi Papua. Penelitian ini mengambil lokasi di Wamena yang merupakan ibukota dari Kabupaten Jayawijaya dan merupakan lokasi dibangunnya industry semen. Ibukota kabupaten yang memiliki luas area kurang lebih 249,31 km² atau sekitar 1.3 persen dari total luas wilayah Kabupaten jayawijaya. Wamena memiliki batas-batas sebagaimana berikut : (1) utara : Karubaga, (2) Timur : Puncak Yamin, (3) Selatan : Mulia dan Timika, (4) Barat : Mulia.

c. Sampel

Sampel penelitian kualitatif disebut juga sampel teoritis, bukan sampel statistik. Hal ini karena tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk membuat suatu teori. Penelitian membayangkan populasi tertentu, tetapi karena keterbatasan tenaga, dana, waktu, dan pemikiran, peneliti menggunakan sampel sebagai subjek penelitian atau sumber data. Berdasarkan data dari sampel itulah kemudian digeneralisasikan ke populasi dari mana sampel itu diambil. Teknik sampling seperti purposive sampling dan snowball sampling biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif. Dengan demikian, keputusan sampel dalam penelitian kualitatif terjadi ketika peneliti mulai memasuki lapangan dan saat sepanjang penelitiannya sedang berlangsung (emergent sampling design). Dalam metode ini, peneliti memilih individu tertentu yang mereka yakini akan memberikan data yang dibutuhkan, dan sampel lain yang mereka yakini akan memberikan data yang lebih lengkap, berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya. Praktek ini dikenal sebagai " serial selection of sampel units " (Lincoln dan Guba, 1985).

Sample/objek yang menjadi sumber data adalah Kepala Bappeda kabupaten Jayawijaya, kontraktor pendiri industri semen, kepala adat kampung, kepala lembaga-lembaga sosial kabupaten jayawijaya.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Untuk menjawab rumusan masalah yaitu tentang dampak pembangunan industri semen terhadap dinamika sosial ekonomi masyarakat lebih ditekankan dalam penggunaan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi.

e. Instrumen Penelitian

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi yang dijabarkan dari kisi-kisi penelitian karena dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif.

f. Analisa Data

Manurut Patton (Moleong, 2010:280), teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi - dimensi uraian. Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu Wawancara, observasi yang ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dll. Setelah membaca, mempelajari dan mereview, langkah selanjutnya adalah reduksi data. Ini dilakukan dengan menggunakan ringkasan inti. Proses menjaga pernyataan-pernyataan dari informan sangatlah penting. Untuk menerapkan analisis ini dilakukan melalui proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

g. Uji Keabsahan Data

Setelah peneliti mendapatkan data, baik itu berupa data hasil wawancara, data dokumentasi, maupun data observasi, maka selanjutnya peneliti melakukan triangulasi sumber, antara lain dengan cara : (1) Membandingkan data observasi yang didapatkan dengan wawancara pada informan, (2) Membandingkan data wawancara antar informan satu dengan yang lainnya, (3) Membandingkan data wawancara dengan dokumentasi yang telah dikumpulkan.

Hasil dan Pembahasan

a. Pengaruh Pembangunan Industry Semen Terhadap Masyarakat Kabupaten Jayawijaya.

Pembangunan industri adalah salah satu upaya manusia dalam meningkatkan kualitas hidup, salah satu tujuan pembangunan industri di suatu wilayah adalah untuk memperluas pekerjaan, menunjang pemerataan

pembangunan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Industrialisasi adalah proses perubahan sosial ekonomi yang mengubah sistem mata pencaharian masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Masyarakat jayawijaya khususnya masyarakat yang tinggal di daerah sekitar pembangunan industry semen tidak menyetujui dengan adanya pembangunan industry semen dikarenakan tidak adanya dokumen amdal yang dapat menjawab kegelisahan masyarakat terkait kerusakan lingkungan yang akan terjadi akibat adanya kegiatan industry di wilayah mereka, meskipun bangunan pabrik telah terbangun di wilayah ini tetapi aktifitas dan kegiatan pengolahan bahan baku tidak berjalan.

Masyarakat jayawijaya menolak adanya keberadaan industry semen di wilayah mereka karena memikirkan akan dampak negatif terhadap lingkungan yang akan ditimbulkan nantinya, seperti Polusi oleh pabrik-pabrik industri, membuang limbah industri ke sungai, dan kerusakan lingkungan lainnya

Sehingga kesimpulan dengan adanya pembangunan industry semen bagi masyarakat jayawijaya akan sangat membantu proses pertumbuhan ekonomi di daerah ini hanya saja pemerintah dan pihak industry belum mendapatkan persetujuan dari masyarakat kemudian melakukan pembangunan industry sehingga masyarakat menolak dengan adanya industry tersebut. perlunya sosialisasi kepada masyarakat dan perencanaan yang baik dengan menyediakan dokumen-dokumen perencanaan, perijinan, dan penanggulangan dampak negatif agar masyarakat tidak merasa was-was akan dampak buruk yang akan terjadi terhadap lingkungan dan masyarakat di kabupaten jayawijaya.

b. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kabupaten Jayawijaya.

Sosial ekonomi adalah posisi seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat yang kondisinya dimungkinkan bagi setiap individu atau kelompok untuk melakukan upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka bagi diri mereka sendiri, keluarga dan masyarakat dan lingkungan mereka. Kondisi sosial ekonomi masyarakat kabupaten jayawijaya meliputi enam indikator yaitu kesehatan, interaksi sosial, pembangunan infrastruktur, penyerapan tenaga kerja, perubahan mata pencaharian, dan pendapatan.

Masyarakat jayawijaya memikirkan kondisi kesehatan masyarakat kabupaten jayawijaya yang akan terganggu akibat adanya aktifitas dari industry semen. Kondisi kesehatan masyarakat kabupaten jayawijaya saat ini dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistika Provinsi Papua tahun 2021 yang menunjukkan peningkatan kesehatan yang dapat diukur melalui indikator angka harapan hidup (AHA) dari tahun 2019 hingga 2021, angka menunjukkan nilai 59.93 (2019), 59.64 (2020), 59.90 (2021).

Interaksi sosial masyarakat jayawijaya yang pro dan kontra terhadap pembangunan industry berbeda dikarenakan perbedaan pendapat dari kedua pihak dimana masyarakat yang pro terhadap pembangunan industry berpendapat bahwa dengan nadanya pabrik semen akan membawa kemajuan dan kesejahteraan bagi masyarakat kabupaten jayawijaya, sedangkan masyarakat yang kontra

dengan adanya pabrik semen berpendapat bahwa akan terjadi kerusakan lingkungan dan dampak buruk dimasa mendatang. Perubahan interaksi juga dapat terlihat dengan memperhatikan reaksi masyarakat yang sedang di wawancarai mengenai pembangunan pabrik semen.

Pembangunan infrastruktur di kabupaten jayawijaya terus mengalami peningkatan, peningkatan tersebut berasal dari program-program pemerintah dalam meningkatkan kemajuan pembangunan di kabupaten jayawijaya dan bukan program dari pihak industry, peningkatan pembangunan infrastruktur dari pihak industry belum sama sekali dirasakan oleh masyarakat sekitar.

Sebelum adanya pembangunan industry hingga pembangunan pabrik industry telah terbangun tidak adanya penyerapan tenaga kerja lokal bagi masyarakat bahkan sekedar pelatihan soft skill bagi masyarakat lokal yang akan bekerja di industry semen. Hal tersebut menambah kekhawatiran masyarakat akan adanya penyerapan tenaga kerja lokal bagi masyarakat kabupaten jayawijaya.

Masyarakat mengkhawatirkan terjadi perubahan mata pencaharian dan kerusakan ekosistem alam dengan adanya industry semen. Bahkan mereka membuka lahan perkebunan di dekat lokasi pembangunan industry semen. Mata pencaharian utama masyarakat juga dapat dilihat dari data BPS kabupaten jayawijaya dimana sebagian masyarakat bekerja di bidang pertanian dan jasa.

Sumber penghasilan sebagian masyarakat lokal yaitu berasal dari hasil penjualan hasil perkebunan sehingga ketika terjadi perubahan mata pencaharian dengan adanya industry maka akan terjadi perubahan pendapatan bagi masyarakat lokal.

c. Dampak Pembangunan Industri Semen Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat.

Keberadaan industri di Kabupaten Jayawijaya pada skala industri yang besar dan skala industri kecil akan mempengaruhi dan membawa perubahan pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat sekitarnya. Sebagaimana dikemukakan oleh (singgih, 1991: 6) bahwa dengan dibukanya lapangan pekerjaan pada suatu industry yang besar sifatnya mengakibatkan terbentuknya kesempatan baru, baik yang langsung diakibatkan oleh industry, misalnya terbukanya kesempatan kerja baru yang akan dipekerjakan sebagai karyawan di unit usaha baru tersebut, dan akibat lain yang bersifat langsung misalnya, kesempatan dalam usaha-usaha ekonomi bebas, usaha-usaha ekonomi bebas adalah usaha yang langsung memenuhi kebutuhan industry.

Seperti yang dijelaskan Alfian (Syiaifullah, 2009: 7) berbagai pendekatan dan dampak industrialisasi yang terjadi di masyarakat, kehadiran industri semen berdampak positif dan negatif terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat Jayawijaya. Perspektif Ekonomi Keberhasilan tentu saja membawa perubahan besar dalam struktur ekonomi suatu masyarakat. Di bidang sosial, diperkirakan bahwa industrialisasi akan menyebabkan struktur sosial di mana sebagian besar anggota masyarakat akan bergantung pada mata pencaharian mereka pada sektor industry, di samping dampak yang dijelaskan di atas, salah satu dampak positif dari keberadaan industri adalah adanya penyerapan tenaga kerja dan meningkatnya pendapatan masyarakat, sementara dampak negatif seperti polusi lingkungan yang disebabkan oleh industri. Dampak positif dan negatif dari keberadaan industri akan memberikan perubahan pada

masyarakat baik kondisi sosial dan kondisi ekonomi masyarakat di sekitar wilayah industri.

Dengan adanya Dampak positif dan dampak negatif itulah yang menjadi pertimbangan sebagian masyarakat kabupaten jayawijaya menolak adanya industry semen di wilayah mereka, seperti kepala adat, dan sebagian tokoh-tokoh masyarakat menolak adanya industry semen. Masyarakat merasa khawatir dengan dampak yang akan ditimbulkan oleh pabrik semen melihat karakteristik pekerjaan masyarakat Kabupaten jayawijaya adalah jenis pekerjaan di bidang pertanian dan jasa dimana dengan adanya pembangunan industry ini maka akan merubah sebagian mata pencaharian penduduk Kabupaten Jayawijaya di sektor agraris menuju sektor industry, keberadaan industry juga akan merusak lingkungan dan mencemari lahan pertanian. Di sisi lain sebagian masyarakat perkotaan setuju dengan perencanaan pembangunan industry semen di kabupaten ini karena dengan adanya industry semen permintaan akan kebutuhan semen di kabupaten ini akan terpenuhi dengan harga yang lebih terjangkau, dan akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat.

Dampak sosial yang saat ini dirasakan oleh masyarakat adalah adanya perubahan interaksi sosial terhadap kelompok yang pro dan kontra terhadap perencanaan pembangunan industry semen, yaitu pro kontra terhadap masyarakat perkotaan dan masyarakat pedesaan khususnya masyarakat yang bertempat tinggal di distrik pisugi, Interaksi sosial diartikan sebagai hubungan-hubungan sosial yang dinamis, hubungan sosial yang dimaksud dapat berupa hubungan antara individu satu dengan individu lainya, antara kelompok satu dengan kelompok yang lainya, maupun antara kelompok dengan individu. dengan adanya industri interaksi didalam masyarakatnya mengalami perubahan tidak seperti biasanya, yang tadinya tingkat solidaritas kemasyarakatannya kuat kini terjadi perubahan sosial, secara tidak sadar mereka telah mengalami perubahan interaksi dengan masyarakat sekitar tidak seperti biasanya, yang seharusnya individu hidup bermasyarakat sebagaimana mestinya tetapi sekarang interaksi interaksi itu seakan terbatas. interaksi sosial kian berubah bahkan sebelum adanya pembangunan industry.

Tingkat kesehatan pun yang menjadi kekhawatiran masyarakat setempat dikarenakan limbah dan polusi udara akibat keberadaan industry semen yang nantinya akan mencemari lingkungan serta merusak kualitas udara. Dalam hal pembangunan infrastruktur, akan terjadi peningkatan pembangunan infrastruktur dengan adanya keberadaan industri semen terutama infrastruktur keras yang dimana salah satu penunjang utama dalam pembangunan infrastruktur keras adalah semen. Tetapi peningkatan infrastruktur dari pihak industry belum dirasakan oleh masyarakat.

pembangunan industri semen bagi masyarakat jayawijaya akan sangat membantu proses pertumbuhan ekonomi di daerah ini hanya saja pemerintah dan pihak industry belum mendapatkan persetujuan dari masyarakat kemudian melakukan pembangunan industry sehingga masyarakat menolak dengan adanya industry tersebut. perlunya sosialisasi kepada masyarakat dan perencanaan yang baik dengan menyediakan dokumen-dokumen perencanaan, perijinan, dan penanggulangan dampak

negatif agar masyarakat tidak merasa was-was akan dampak buruk yang akan terjadi terhadap lingkungan dan masyarakat di Kabupaten Jayawijaya.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keberadaan industri semen akan memberikan dampak positif dan dampak negatif terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat yang ada di kabupaten jayawijaya dampak positif dari pembangunan industri merupakan harapan bagi masyarakat kabupaten jayawijaya, namun mereka bukan hanya mengharapkan dampak positif dari industri tersebut, masyarakat juga mengetahui dampak-dampak buruk yang akan mereka hadapi dengan adanya pembangunan industri diantaranya terjadi arus urbanisasi, terjadi pencemaran lingkungan, lahan pertanian semakin berkurang, cara hidup masyarakat berubah, limbah industri menyebabkan polusi tanah, dan terjadinya peralihan mata pencaharian. Dengan adanya Dampak positif dan dampak negatif itulah yang menjadi pertimbangan sebagian masyarakat kabupaten jayawijaya menolak adanya industri semen di wilayah mereka, seperti kepala adat, dan sebagian tokoh-tokoh masyarakat menolak adanya industri semen. Masyarakat merasa khawatir dengan dampak yang akan ditimbulkan oleh pabrik semen melihat karakteristik pekerjaan masyarakat Kabupaten jayawijaya adalah jenis pekerjaan di bidang pertanian dan jasa.

Dampak yang saat ini dirasakan oleh masyarakat adalah adanya perubahan interaksi sosial terhadap kelompok yang pro dan kontra terhadap perencanaan pembangunan industri semen. Pihak industri dan pemerintah mengabaikan kekhawatiran masyarakat dengan dampak-dampak negatif yang akan terjadi dengan keberadaan industri semen skala mini di wilayah mereka, tidak adanya rapat bersama, serta program-program tidak berjalan, dan tidak adanya dokumen-dokumen amdal membuat masyarakat bersikap tegas tentang penolakan pabrik.

Daftar Pustaka

- Ahmad Erani Yustika, 2000, *Industrialisasi Pinggiran*, Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), Yogyakarta.
- Agus, Salim. *Perubahan Sosial; Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, Yogyakarta : Tiara Wacana, 2002
- Arini, Yeni. 2013. *Dampak Industri Kerajinan Kayu Batik Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Dusun Dongkelan Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arsyad, Lincolin. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Capricorn Indonesia Consult Inc PT, 1993, *Studi tentang Prospek Industri dan Pemasaran Semen di Indonesia*. 1993, 91 halaman.
- Ceni Febi Kurnia Sari, ST., MT1 dan Charly Bravo Wanggai, ST., M.I.L2. (2019). *Assessment Of Cement Industry Existence On Social Economic Community Economy*. jurnal Science Tech Vol. 5, No. 2.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya
- Peraturan Menteri ESDM, No.41 Tahun 2016, *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) pada Kegiatan Usaha Pertambangan MINERBA*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Peneltian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke 14. Bandung: Alfabeta, cv.Sztompka, Pior., *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta. Penansa Media Group. 2007